

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian di atas maka penulis dapat menyimpulkan dari hasil implementasi pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan media *Flashcard* pada anak tunagrahita di SDLB Negeri Pelambuan Banjarmasin sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam yang dilakukan di SDLB Negeri Pelambuan Banjarmasin guru tidak memakai RPP tetapi guru langsung beracuan dengan kurikulum yang sudah dirancang oleh sekolah. Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran guru sudah menyampaikan materi dengan efektif dan efisien.

Tahap evaluasi guru memberikan pertanyaan dan memberikan latihan menulis ataupun lisan, guru meminta siswa tunagrahita untuk mengulang materi pembelajaran.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam dengan media *Flashcard* pada anak tunagrahita di SDLB Negeri Pelambuan Banjarmasin yaitu dukungan para orang tua siswa dan semangat dari siswa tunagrahita dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam. Adapun faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan media *Flashcard* pada anak tunagrahita yaitu kurangnya pengetahuan guru Agama tentang asessment untuk anak berkebutuhan khusus.

Kurangnya perencanaan dengan matang oleh guru pendidikan Agama Islam. Kurangnya latar belakang pendidikan guru Agama tentang anak berkebutuhan khusus.

## **B. Saran- saran**

Berkaitan dengan judul penelitian Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Media *Flashcard* pada Anak Tunagrahita di SDLB Negeri Pelambuan Banjarmasin. Maka ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya bagi guru agama melakukan perencanaan terlebih dahulu yaitu dengan membuat RPP
2. Sebaiknya bagi guru yang belum memiliki pengalaman untuk anak berkebutuhan khusus maka pihak sekolah bisa mengikut sertakan para guru untuk mengikuti pelatihan ataupun seminar untuk anak berkebutuhan khusus.
3. Ketika di dalam kelas khususnya untuk anak tunagrahita maka seharusnya ditambah guru pendamping minimal 3 orang agar siswa tunagrahita lebih mudah memahami materi pembelajaran.